

LAMPIRAN

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

Lampiran 1 Lembar *Etical Clearance*.



KETERANGAN PERSETUJUAN ETIK PENELITIAN *Research Ethical Approval Certificate*

Nomor: SKep/0142/KEPK/VI/2021
Number: SKep /0142/KEPK/VI/2021

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta telah melakukan pengkajian terhadap prinsip etik yang dilandasi studi kepustakaan dalam upaya melindungi subjek penelitian kesehatan. Usulan penelitian telah disetujui dan dinyatakan layak etik dengan judul:

The Health Research Ethics Commission of the Health Faculty of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta University has conducted an assessment of ethical principles based on library studies to protect health research subjects. The research proposal has been approved and appropriate for ethics with the title:

"Gambaran Hasil Uji Saring Hepatitis C Reaktif Pada Pendoron Darah Di UDD PMI Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020"

"Overview of Reactive Hepatitis C Screening Test Results In Blood Donors In UDD PMI Banyuwangi District in 2020"


Nama Peneliti : Farid Ardhan Maulana
Name of researcher
NPM/ NIDN Peneliti : 181206019
Student number/main number of researcher
Asal Institusi : Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
Institution : *Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta*

Yogyakarta, 14 Juni 2021

Ketua
Chairperson

Eniyati SST., MH
NPP: 2012130053

Lampiran 2 Surat Balasan Izin Penelitian

 Palang Merah Indonesia

Purwokerto, 21 Mei 2021

Nomor : 3404/02.04.19/ADM/V/2021
Lamp. : -
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth. :
Rektor Universitas Jenderal Achmad Yani
Jl. Brawijaya Ring Road Barat
Gamping - Sleman Yogyakarta 55294
Di
Tempat

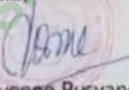
Dengan hormat,
Menindaklanjuti Surat Saudara Nomor B/848/PPPMFKES/V/2021 tanggal 17 Mei 2021 perihal Ijin Penelitian, setelah mempelajari beberapa informasi dan penjelasan lisan mahasiswa yang bersangkutan dengan ini kami memberikan *ijin dan kesempatan* kepada mahasiswa sbb:

Nama : Farid Ardhan Maulana
NPM : 181206019
Program studi : Teknologi Transfusi Darah (D3)

Untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Gambaran Hasil Uji Saring Hepatitis C Reaktif pada Darah Pendonor di Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Banyumas Tahun 2020"

Tak lupa kami ucapkan terima kasih atas kepercayaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang telah mempercayakan Mahasiswanya melaksanakan penelitian di UDD PMI Kabupaten Banyumas.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Unit Donor Darah
PALANG MERAH INDONESIA
Kabupaten Banyumas
Kepala,

dr. Ivonne Rusyandari

Tembusan Kepada Yth.:

- Pengurus PMI Kabupaten Banyumas sebagai laporan
- Mahasiswa yang bersangkutan
- Arsip

UNIT DONOR DARAH PALANG MERAH INDONESIA KABUPATEN BANYUMAS
Jl. Paksi No. 37 Sekaraja Telp. : (0281) 6441014 / 7931414 Fax : (0281) 6441014 e-mail : udipmikabanyumas@yahoo.co.id

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
FAKULTAS KESEHATAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Brawijaya, Ring Road Barat, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294
Telp.(0274) 4342000, Fax. (0274) 4342542, Website : www.unjaya.ac.id - Email: fkes@unjaya.ac.id



Nomor : B/848/PPPMFKES/V/2021

Yogyakarta, 17 Mei 2021

Lampiran : -

Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth Kepala UDD PMI Banyumas
Kabupaten Banyumas
di
Tempat

Dengan hormat,

Melalui surat ini kami memberitahukan bahwa mahasiswa Program Studi Teknologi Bank Darah (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal A. Yani Yogyakarta semester terakhir diharuskan membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar, sehubungan dengan hal tersebut kami mengajukan permohonan Izin Penelitian di UUD PMI Banyumas yang berada di wilayah Kabupaten Banyumas. Mahasiswa kami yang akan mengambil data sebagai berikut;

Nama : Farid Ardhan Maulana

NPM : 181206019

Tahun masuk : 2018

Program studi : Teknologi Bank Darah (D-3)

Judul Penelitian : Gambaran Hasil Uji Saring Hepatitis C Reaktif pada Darah Pendoron di Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Banyumas Tahun 2020

Atas izin dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Ke-PPPM,

Deby Zulkarnaen Rahadian Syah, MMR

Lampiran 4 Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	2021						
		Januari	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan Judul		■					
2	Studi Pendahuluan		■					
3	Penyusunan Proposal		■	■				
4	Ujian Proposal				■			
5	Revisi Proposal				■	■		
6	Pengajuan Izin Penelitian				■			
7	Pengambilan Data				■			
8	Pengolahan Data dan Analisis Data					■		
9	Penyusunan Laporan					■	■	
10	Ujian Hasil Penelitian						■	
11	Revisi Karya Tulis Ilmiah						■	
12	Pengumpulan Karya Tulis Ilmiah							■

Lampiran 6 Analisis SPSS

Frequencies

		Statistics		
		Jenis Kelamin	Usia	Golongan Darah
N	Valid	70	70	70
	Missing	0	0	0

Frequency Table

		Jenis Kelamin			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Laki-laki	50	71.4	71.4	71.4
	Perempuan	20	28.6	28.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

		Usia			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	17-25	20	28.6	28.6	28.6
	26-35	12	17.1	17.1	45.7
	36-45	20	28.6	28.6	74.3
	46-55	12	17.1	17.1	91.4
	56-65	6	8.6	8.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	









		Golongan Darah			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	A+	22	31.4	31.4	31.4
	B+	14	20.0	20.0	51.4
	O+	28	40.0	40.0	91.4
	AB+	6	8.6	8.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	









Lampiran 7 Lembar Bimbingan Karya Tulis Ilmiah




**LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2020/2021
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI BANK DARAH (D-3)
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : Farid Ardhan Maulana
NPM : 181206019
Judul : "Gambaran Hasil Uji Saring Hepatitis C Reaktif Pada Pendoron Darah Di Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Banyumas Tahun 2020"

Nama Dosen Pembimbing : Alfie Ardhiana Sari, S.Si.T., M.Keb
NPP/NIDN : 05-2612-8401

NO	DIISI OLEH MAHASISWA				PARAF DOSEN PEMBIMBING
	TANGGAL	METODE BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	PARAF MAHASISWA	
1	12 Januari 2021	Daring (online)	Konsultasi judul KTI		
2	15 Januari 2021	Daring (online)	Perubahan Judul KTI (Ubah Tahun)		
3	3 Maret 2021	Daring (online)	Konsultasi BAB I (Pendahuluan), BAB II Tinjauan Pustaka, BAB III		
4	26 Maret 2021	Daring (Online)	Ganti judul (jadi: Gambaran Hasil Uji Saring Hepatitis C Reaktif Pada Darah Pendoron Di Unit Donor Darah (Udd) Kabupaten Banyumas Tahun 2020)		

NO	DIISI OLEH MAHASISWA				PARAF DOSEN PEMBIMBING
	TANGGAL	METODE BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	PARAF MAHASISWA	
5	4 April 2021- 13 April 2021	Daring (Online)	Revisi BAB I dan Acc BAB I		
6	19 April 2021	Daring (Online)	Revisi BAB II		
7	24 April 2021	Daring (Online)	Revisi BAB III		
8	5 Mei 2021	Daring (Online)	Revisi BAB 1,2,3(sempro)		
9	11 Mei 2021	Daring (Online)	Acc BAB 1,2,3(lanjut BAB 4 &5)		
10	25 Mei 2021	Daring (Online)	Revisi BAB 3, BAB 4, dan BAB 5		
11	28 Mei 2021	Daring (Online)	Revisi BAB 4 dan BAB 5		

NO	DIISI OLEH MAHASISWA				PARAF DOSEN PEMBIMBING
	TANGGAL	METODE BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	PARAF MAHASISWA	
12	8 Juni 2021	Daring (Online)	Revisi BAB 4 dan BAB 5 (Seminar Hasil)		
13	15 Juni 2021	Daring (Online)	Acc Bab 4 dan Bab 5		

Ket: Minimal 10 kali bimbingan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Lampiran 8 Cek Plagiarisme

6/21/2021

Turnitin

Turnitin Originality Report	
Processed on: 21-Jun-2021 11:06 AM WIB ID: 1609842437 Word Count: 4495 Submitted: 1	
Cek Plagiarisme KTI "Gambaran Hasil Uji Saring Hepatitis C Reaktif Pada Darah Pendonor " By Farid Ardhan Maulana 181206019	
Similarity Index 41%	Similarity by Source Internet Sources: 41% Publications: 7% Student Papers: 14%

4% match (Internet from 02-Dec-2017) https://media.neliti.com/media/publications/20133-ID-ujil-saring-antigen-dan-antibodi-hepatitis-c-virus-pada-darah-donor.pdf
4% match (Internet from 13-Oct-2020) https://www.kopertis7.go.id/upload/jurnal/3_SainmedV10No2Des2018.pdf
3% match (Internet from 21-May-2020) https://es.scribd.com/document/88290655/BAB-I-Hepatitis
3% match () Oktavia, Dewi, Yaswir, Rismawati, Harminarti, Nora. "Frekuensi Hepatitis B dan Hepatitis C Positif pada Darah Donor di Unit Transfusi Darah Cabang Padang pada Tahun 2012". Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas, 2017.
2% match (Internet from 12-Mar-2020) https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jis/article/download/5183/pdf
2% match (Internet from 07-Dec-2018) https://edoc.site/edoman-hepatitis-okpdf.pdf-free.html
1% match (Internet from 10-Jan-2018) https://media.neliti.com/media/publications/223556-seroprevalensi-hepatitis-c-pada-populasi.pdf
1% match (Internet from 02-Nov-2019) https://es.scribd.com/document/339545307/KURMOD-Pelatihan-ToT-Quick-Wins-Yan-Darah-13052016
1% match (Internet from 03-Aug-2018) http://sir.stikom.edu/2959/1/12410100226-2017-Complete.pdf
1% match (Internet from 17-Apr-2019) https://es.scribd.com/document/355232541/PMK-No-91-tiga-Standard-Transfusi-Pelayanan-Darah.pdf
1% match () NURMINHA, NURMINHA. "Prevalensi Hasil Uji Saring HbsAg dan Anti HCV pada Darah Donor Di Unit Darah Donor (UDD) RSUD Pringsewu Kabupaten Pringsewu Tahun 2012-2014". Politeknik Kesehatan Tanjungkarang, 2017.
1% match (Internet from 07-Oct-2020) http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/38078/1/SUCI%20RAHMA%20WARDANI-FKIK.pdf
1% match (Internet from 23-Dec-2020) http://jurnalpneumatologi.uic.ac.id/index.php/jpdi/article/download/78/74
1% match (Internet from 27-Nov-2020) https://www.slidshare.net/eksardwan/pmk-no-83-tiga-unit-dan-pelayanan-transfusi-darah
1% match (Internet from 16-Jun-2017) http://abstrak.ta.uns.ac.id/wisuda/upload/502130805_hab2.pdf
1% match (Internet from 26-Nov-2020) http://repository.uin-suska.ac.id/15841/7/7.%20BAB%2011_2018523TIN.pdf
1% match (Internet from 08-Jun-2020) https://www.coursehero.com/file/16098262/RESPIRATORY-LAB/
1% match (student papers from 15-Jan-2019) Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung on 2019-01-15
1% match (student papers from 27-Aug-2015) Submitted to iGroup on 2015-08-27
< 1% match (Internet from 06-Jan-2020) https://www.scribd.com/document/369793201/BAB-I
< 1% match (Internet from 18-Dec-2018) https://www.scribd.com/document/387363131/edoman
< 1% match (Internet from 27-Aug-2019) https://www.scribd.com/document/371506891/Proposal-Skripsi-Ratna
< 1% match (Internet from 03-Aug-2019) https://www.scribd.com/document/364973993/Bismillah-2
< 1% match (Internet from 28-Aug-2019) https://www.scribd.com/document/352425653/BAB-1-5
< 1% match (Internet from 15-Mar-2020)

https://www.scribd.com/document/419621138/fungsi-kognitif
< 1% match (Internet from 21-May-2020) https://www.scribd.com/document/378901439/SKRIPSI-SEDUNIAI
< 1% match (Internet from 01-Nov-2020) http://repository.uinikf.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25545/1/FTIRI%20FARHANI%20-%20fik.pdf
< 1% match (Internet from 23-Oct-2019) https://docplayer.info/47926970-Peraturan-menteri-kesehatan-republik-indonesia-nomor-91-tahun-2015-tentang-standar-pelayanan-transfusi-darah-dengan-rahmat-tuhan-yang-maha-esa.html
< 1% match (Internet from 17-Apr-2019) https://docplayer.info/109451811-9oktober-pusat-pengkajian-perdagangan-dalam-negeri.html
< 1% match (Internet from 02-Oct-2020) https://docplayer.info/36098606-.html
< 1% match (Internet from 27-Apr-2021) https://www.slideshare.net/mursyidamuzar/transfusidarahfkipunjanidinycdrsp-ek
< 1% match (student papers from 20-Dec-2016) Submitted to Universitas Negeri Jakarta on 2016-12-20
< 1% match (student papers from 09-Dec-2017) Submitted to Universitas Negeri Jakarta on 2017-12-09
< 1% match (Internet from 19-Jan-2021) https://core.ac.uk/download/pdf/727892892.pdf
< 1% match (Internet from 22-Feb-2021) https://core.ac.uk/download/pdf/324202022.pdf
< 1% match (Internet from 29-Apr-2021) http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/24785/151000340.pdf?isAllowed=y&sequence=1
< 1% match (Internet from 10-May-2021) https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/8676-Full_Text.pdf
< 1% match (Internet from 11-May-2013) http://pmk.kabupatenbanjumas.or.id/index.php/galeri
< 1% match () Annisa, Qotrun Nada. "MANAJEMEN KELAS DALAM PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN DI SD NU MASTER SOKARAJA". 2020
< 1% match (Internet from 01-Jun-2021) http://repository.iaincurvokerto.ac.id/9954/2/DIA%20WIT%20LESTARI_%20PEMBINAAN%20ROHAN%20DALAM%20MENINGKATKAN%
< 1% match (Internet from 07-Jan-2021) http://repository.ummat.ac.id/525/1/COVER-BAB%20III.pdf
< 1% match (Internet from 01-Mar-2021) https://sudsipetomo.jatimprov.go.id/wp-content/uploads/2021/01/MIMBAR_vol-24-no-2.pdf
< 1% match (student papers from 12-May-2016) Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia on 2016-05-12
< 1% match (Internet from 20-Apr-2021) http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/akuntansibisnisidanpublik/article/download/571/539/
< 1% match (Internet from 25-Apr-2021) http://scholar.unpad.ac.id/68282/5/skrinings%20full%20text.pdf
< 1% match (Internet from 08-Jun-2021) https://text-id.123dok.com/document/rz35rwmq-perbandingan-tingkat-kecerasi-antara-mahasiswa-yang-tinggal-dengan-orang-tua-dan-tinggal-sendiri-pada-mahasiswa-program-studi-ilmu-keperawatan.html
< 1% match (Internet from 05-Oct-2020) https://ayobandung.com/read/2020/02/05/78518/virus-corona-bisa-hidup-selama-5-hari-di-lingkungan-seperti-ini
< 1% match (student papers from 16-Nov-2018) Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta on 2018-11-16
< 1% match () NOVILIA, N. "ANALISIS PENGARUH KEBERADAAN PT.TEGUH WIRAWA BHAKTI PERSADA DALAM MENGURANGI TINGKAT PENGANGGURAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Pada kecamatan Kotabumi Utara, Kabupaten Lamung Utara)", 2019
< 1% match (Internet from 01-May-2021) http://repository.unjaya.ac.id/2447/2/DWI%20AAK%20PUTRI%20WIDIASTUTI%20%281112177%29nonfull.pdf
< 1% match (Internet from 04-Mar-2020) https://id.scribd.com/doc/292389911/Nella-Dwi-Utari
< 1% match (Internet from 21-Apr-2021) https://rudianto03.blogspot.com/
< 1% match (Internet from 02-Jun-2021) https://docobook.com/1-bab-l-pendahuluan-e-latar-belakang-data-world-health1670319386722160bd56ad59c7c03ab95529.html

< 1% match (Internet from 20-Oct-2019) https://id.123dok.com/document/6gm8488z-penerapan-web-content-mining-menggunakan-partitional-clustering-k-means-pada-news-aggregator.html	
< 1% match (Internet from 13-Sep-2020) https://lib.umsavogya.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/1026/Laporan%20TA_Rama%20Hilman%20Utama%201316054%20isAllowed=y&sequence=1	103116054
< 1% match (Internet from 11-Feb-2021) https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/21561	
< 1% match (Internet from 09-Mar-2019) https://ar.scribd.com/doc/295638699/Proposal-Penelitian-Kuantitatif	
< 1% match (Internet from 16-Nov-2020) http://digilib.umsavogya.ac.id/20971/FARIDA%20HUSNAWATI%20NASKAH%20PUBLIKASI.pdf	
< 1% match (Internet from 12-Nov-2020) https://idoc.pub/documents/265500/buku-panduan-pelayanan-neonatal-final-edjt-13-feb-rev-convertedpdf-en5zm0pxne	
< 1% match (Internet from 19-Jun-2021) http://repository.poltekkes-kaltim.ac.id/1024/2/5KRIPSI%20ACC%20an.%20RETY%20MURE.pdf	
< 1% match (Internet from 17-Nov-2020) http://andrisetivawahyudi-fko.web.unair.ac.id/artikel_detail-233625-FILSAFAT%20ILMU-ONTOLOGI_%20EPISTEMOLOGI%20DAN%20AKSILOGI.html	
< 1% match (Internet from 12-Feb-2021) https://dspace.umkt.ac.id/bitstream/handle/463.2017/1661/KTI%20DHEA%20SAPUTRI%20D3%20Kep.docx?isAllowed=y&sequence=1	
< 1% match (Internet from 28-Aug-2019) http://eprints.undip.ac.id/58545/1/PROPOSAL_LUTHFIA_PRAVITAKARI.pdf	
< 1% match (Internet from 29-Oct-2012) http://manaedaily.co.id/journal/index/category/quality_management/19/110	
< 1% match (Internet from 18-Jan-2021) http://repository.ump.ac.id/14772/BAB%201_Wiwi%20Silu%20N.pdf	
< 1% match (publications) Sri Namanawjan, Dyan Anesti. "Analisis Time Series Metode Winter Jumlah Penderita Gastroenteritis Rawat Inap Berdasarkan Data Rekam Medis Di RSUD Dr. Soetomo Surabaya". Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr. Soetomo, 2016	
< 1% match (Internet from 02-Dec-2020) http://manajemenrumahsakit.net/category/artikel-mrs/page/17/	
<p>BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang Pelayanan darah merupakan upaya pelayanan kesehatan yang memanfaatkan darah manusia sebagai bahan dasar dengan tujuan kemanusiaan dan tidak untuk tujuan komersial. Pelayanan kesehatan nasional sangat penting salah satunya adalah menjamin keamanan produk darah. Standar pelayanan transfusi darah bertujuan menjamin pelayanan darah yang aman, berkualitas dan dalam jumlah yang cukup. Transfusi darah merupakan upaya kesehatan yang terdiri dari kegiatan yang terdiri dari pengerahan dan pelestarian donor, pengambilan, pengolahan darah dan tindakan medis memberikan darah kepada pasien untuk tujuan penyembuhan dan pemulihan kesehatan (PMK No. 91, 2015). Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 91 Tahun 2015, Uji saring Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) bertujuan untuk menghindari risiko penularan infeksi dari donor kepada pasien. Pemeriksaan ini merupakan bagian yang kritis dari proses penjaminan bahwa transfusi dilakukan seaman mungkin. Uji saring darah terhadap infeksi paling sedikit wajib ditujukan untuk mendeteksi Hepatitis B surface antigen (HBsAg), antibodi HIV1/HIV2, Hepatitis C antibody (anti-HCV), dan Sifilis. Untuk jenis infeksi lain seperti Malaria dan lainnya tergantung prevalensi infeksi tersebut di masing-masing daerah. Setiap kantong darah yang disumbangkan harus diuji saring terhadap IMLTD dan hanya dikeluarkan jika hasilnya non reaktif. Jika terdapat sampel yang reaktif maka harus diperiksa ulang (duplo) oleh metode pemeriksaan, reagen, dan sampel yang sama. Metode pemeriksaan uji saring darah terhadap Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) menurut Permenkes RI No. 83 tahun 2014, diantaranya meliputi Chemiluminescence Immuno Assay (CLIA), Enzyme-Linked Immunosorbent Assay (ELISA), Rapid Test, dan sifilis test melalui uji darah serologis. Metode pemeriksaan skrining IMLTD yang dilakukan di UDD PMI Kabupaten Banyumas adalah metode Chemiluminescence Immuno Assay (CLIA). 1.2 Salah satu yang dapat ditularkan melalui proses transfusi darah adalah penyakit Hepatitis C yang merupakan salah satu penyebab utama penyakit hati kronis di seluruh dunia. Dampak jangka panjang dari infeksi ini sangat beragam yaitu dimulai dari perubahan histologis minimal hingga fibrosis luas dan sirosis dengan atau tanpa karsinoma (Ramakrishnan dan Sulochana, 2012). Hepatitis C disebabkan oleh Hepatitis C virus (HCV). HCV adalah virus RNA yang merupakan anggota dari genus Hepacivirus, keluarga Flaviviridae (Rini et al., 2016). Virus ini terbukti sebagai penyebab utama Hepatitis non-A, non-B pasca transfusi. Sekitar 60-70% penderita dengan infeksi virus Hepatitis C akan berkembang menjadi penyakit hepatitis kronis (termasuk sirosis) dan sebagian dari penderita ini akan berkembang menjadi karsinoma sel hati (Oktavia et al., 2017). Orang yang terinfeksi Hepatitis C kebanyakan tidak menunjukkan gejala apapun sehingga orang tidak tahu bahwa mereka sedang terinfeksi virus Hepatitis C hingga terjadi kerusakan yang fatal pada organ hati mereka sehingga virus ini dikatakan sebagai silent killer. Hingga saat ini vaksin untuk infeksi Hepatitis C masih belum ada untuk mencegah penyebaran infeksi ini (Alhawaris, 2019). Lebih dari 170 juta individu menjadi karier Hepatitis C dan mempunyai risiko yang tinggi untuk berkembang menjadi sirosis hati dan/ atau kanker hepatoseluler. Di Indonesia, 6,6-7 juta orang menidap penyakit Hepatitis C. Berdasarkan hasil Surveilans Hepatitis C oleh Direktorat Jenderal Pencegahan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan pada tahun 2010-2011 yang dilaksanakan di 21 Provinsi, 53 rumah sakit, 49 laboratorium dan 26 Unit Transfusi Darah (UTD) PMI, dengan jumlah 1.825.823 sampel, kasus positif 29.489 orang, jumlah kasus terbanyak didapatkan pada golongan umur 20-40 tahun sebanyak 58,5% sedangkan provinsi menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa pada kelompok laki-laki 83% dan 17% pada perempuan (Jatikusuma, 2016). Sekitar 3% (1.170 juta) populasi dunia telah terinfeksi virus Hepatitis C (HCV) dengan angka kematian sekitar 500.000-1.000.000 pertahun. Prevalensi lebih tinggi (sampai 15%) terjadi pada beberapa negara di Afrika. Tiga sampel empoat juta manusia mendanakan infeksi baru tiap tahun. Virus ini umumnya paling banyak 3 ditemukan di area Pasifik Barat, menginfeksi sebanyak 62,2 juta orang. Bila memakai acuan angka kejadian rata-rata dunia yaitu 3% dan dikalikan jumlah penduduk Indonesia sebanyak 220 juta, maka di Indonesia diperkirakan ada sekitar tujuh juta penduduk Indonesia yang mengidap virus ini (Rini et al., 2016). Prevalensi Hepatitis berdasarkan riwayat diagnosis dokter menurut Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2019 khususnya Kabupaten Banyumas menginfeksi sebanyak 4.436 orang atau sekitar 0,33% dari populasi Jawa Tengah. Dari hasil studi pendahuluan di Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Banyumas, didapatkan pada tahun</p>	

2020, total pemeriksaan uji saring IMLTD 56.860 sampel. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan tema "Gambaran Hasil Uji Saring Hepatitis C Reaktif Pada Darah Pendonor Di Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Banyumas Tahun 2020". Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang sudah dilakukan melalui dengan pegawai disana, penelitian dengan topik gambaran Hasil Uji Saring Hepatitis C Reaktif pada Darah Pendonor di UDD PMI Kabupaten Banyumas belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui gambaran hasil darah pendonor yang reaktif terhadap Hepatitis C pada UDD PMI Kabupaten Banyumas tahun 2020. B. Rumusan Masalah Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Gambaran Hasil Uji Saring Hepatitis C Reaktif Pada Darah Pendonor Di Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Banyumas Tahun 2020?". C. Tujuan Penelitian 1. Tujuan Umum Mengetahui hasil uji saring Hepatitis C reaktif pada darah pendonor di Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Banyumas tahun 2020. 2. Tujuan Khusus a. Mengetahui hasil uji saring reaktif Hepatitis C pada darah donor berdasarkan karakteristik jenis kelamin donor b. Mengetahui hasil uji saring reaktif Hepatitis C pada darah donor berdasarkan karakteristik usia donor c. Mengetahui hasil uji saring reaktif Hepatitis C pada darah donor berdasarkan karakteristik golongan darah donor D. Manfaat Penelitian 1. Manfaat Teoretis Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai referensi dalam mengetahui gambaran hasil Hepatitis C reaktif pemeriksaan IMLTD khususnya di bidang keilmuan Teknologi Bank Darah. 2. Manfaat Praktis a. Manfaat bagi peneliti Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang uji saring Hepatitis C, sehingga gambaran tersebut dapat menjadi acuan peneliti. b. Manfaat bagi UDD PMI Kabupaten Banyumas Agar dapat digunakan sebagai sumber data tentang gambaran uji saring darah dan sebagai sumber data surveilans Hepatitis C pada darah pendonor di UDD PMI Kabupaten Banyumas c. Manfaat bagi Institusi Sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya. 5. E. Keaslian Penelitian Tabel 1. 1. Keaslian Penelitian No Nama Peneliti Judul Hasil Penelitian Persamaan/Perbedaan Penelitian, Tahun 1 Dewi Oktavia, Rismawati Yaswir, dan Nora Hamimarti Frekuensi Hepatitis B dan Hepatitis C Positif pada Darah Donor di Unit Transfusi Darah Cabang Padang pada Tahun 2017 Frekuensi hepatitis B positif pada donor sukarela yaitu 634 (3,2%) donor pengganti yaitu 340 (5,3%). Berdasarkan jenis donor, persentase hepatitis B positif lebih tinggi pada donor pengganti daripada donor sukarela. Frekuensi hepatitis C positif pada donor sukarela yaitu 98 (0,5%) donor pengganti yaitu 59 (0,9%). Berdasarkan jenis donor, persentase hepatitis C positif lebih tinggi pada donor pengganti daripada donor sukarela. Penelitian kuantitatif deskriptif Memeriksa persentase HbsAg pada pendonor Menggunakan Variabel (Donor darah sukarela dan donor darah pengganti). Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan Variabel (Karakteristik jenis kelamin, usia, dan golongan darah) 2. Perfitia Rini, Vivi Setiawaty, Yuyun Soedarmono, dan Fera Ibrahim Uji Saring Antigen dan Antibodi Hepatitis C Virus pada Darah Donor pemeriksaan NAT HCV menunjukkan hasil positif pada 35 bahan penelitian (25,9%) dan hasil negatif pada 100 bahan penelitian (74,1%). Pada pemeriksaan CMIA anti-HCV menunjukkan hasil positif pada 46 bahan penelitian (36,3%) dan hasil negatif pada 86 bahan penelitian (67,3%). Sedangkan pada pemeriksaan Penelitian kuantitatif deskriptif Penelitian tentang uji saring IMLTD Hepatitis C Pemeriksaan IMLTD menggunakan metode CMIA dan ELISA Menggunakan Variabel NAT HCV CMIA Ag-HCV ELISA Ag-Ab HCV Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode CHLIA 6 ELISA Ag-Ab HCV menunjukkan hasil positif pada 38 bahan penelitian (28,1%) dan hasil negatif pada 97 bahan penelitian (71,9%) 3. Jati Kusuma Identifikasi kasi Anti Hepatitis C Virus Positif dan HCV Ribonucleic Acid Positif di Pajang Merah Indonesia Kabupaten Tuban Jawa Timur Pemeriksaan anti HCV pada 103 sampel darah donor oleh PMI Kabupaten Tuban menggunakan metode CMIA (Chemiluminescent Microparticle Immunoassay) yang mempunyai spesifisitas 99,20-99,70% dan sensitivitas 96,77-99,9%. Hasil pemeriksaan menunjukkan 3 sampel reaktif (sampel nomor 101, 102, dan 103). Hasil pemeriksaan konfirmasi anti HCV 90 sampel darah donor (sampel nomor 1-90) di ITD menggunakan metode Enzyme Immunoassay (EIA) generasi 4 dengan spesifisitas 99,8% dan sensitivitas 100%. Hasil pemeriksaan menunjukkan tidak ada sampel yang reaktif. Hasil pemeriksaan EIA generasi 4 mengonfirmasi hasil pemeriksaan CMIA dari PMI (100%) Penelitian kuantitatif deskriptif Terdapat Variabel yang digunakan RNA HCV dengan darah pendonor Anti-HCV positif Menggunakan Variabel karakteristik donor jenis kelamin, usia, dan golongan darah Metode digunakan PCR 7 sama. Hasil pemeriksaan ulang anti HCV 13 sampel darah donor (sampel nomor 91-103) di laboratorium swasta menggunakan metode Enzyme Immunoassay (EIA) generasi 3 dengan spesifisitas 92% dan sensitivitas 98% menunjukkan 1 sampel reaktif, yaitu sampel nomor 103. Hasil pemeriksaan EIA generasi memiliki hasil reaktif yang lebih kecil dibandingkan pemeriksaan CMIA yaitu 8% dibandingkan 24% BAB III METODE PENELITIAN A. Desain Karya Tulis Ilmiah Penelitian ini merupakan laporan kasus yang menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Variabel dalam penelitian ini adalah pendonor dengan reaktif Hepatitis C Virus (HCV) dengan karakteristik pendonor yang akan diteliti, yaitu jenis kelamin, usia, dan golongan darah. B. Lokasi dan Waktu Kegiatan 1. Lokasi penelitian Penelitian ini dilakukan di UDD PMI Kabupaten Banyumas, Jl. Pekaja No. 37, Dusun II Sokaraja Tengah, Kec. Sokaraja, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 2. Waktu penelitian Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni 2021. C. Populasi dan Sampel 1. Populasi Populasi adalah keseluruhan dari unit yang mempunyai karakteristik sesuai dengan kriteria penelitian yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah pendonor darah dengan hasil pemeriksaan IMLTD reaktif Hepatitis C pada tahun 2020, mempunyai karakteristik yang diambil yaitu jenis kelamin, usia, dan golongan darah, di UDD PMI Kabupaten Banyumas tahun 2020 sebanyak 70 sampel. 2. Sampel Sampel pada penelitian ini menggunakan seluruh populasi (total) dengan teknik pengambilan sampel menggunakan Total Sampling. Sampel yang 89 diambil ialah semua jenis pendonor darah yang dengan hasil pemeriksaan IMLTD reaktif Hepatitis C tahun 2020 sebanyak 70 sampel. D. Variabel Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah: a. Jenis Kelamin b. Usia c. Golongan Darah E. Definisi Operasional Tabel 3. 1. Definisi Operasional Variabel Definisi Alat Ukur Hasil Ukur Skala Data HCV Hasil pemeriksaan laboratorium terhadap HCV Ceklis 1. HCV reaktif 2. HCV Non Reaktif Nominal Jenis Kelamin Perbedaan gender pendonor darah reaktif HCV Ceklis 1. Laki-Laki 2. Perempuan Nominal Usia Rentang hidup pendonor sampai dengan ulang tahun terakhir pendonor darah reaktif HCV Ceklis 1. Remaja akhir (17- 25 Tahun) 2. Dewasa awal (26- 35 Tahun) Ordinal 3. Dewasa akhir (36- 45 Tahun) 4. Lansia awal (46- 55 Tahun) 5. Lansia akhir (56- 55 Tahun) 10 Golongan Ada atau tidak Ceklis 1. A+ Darah adanya zat antigen yang menempel 2. A- Nominal pada permukaan membran sel darah 3. B+ merah 4. B- 5. O+ 6. O- 7. AB+ 8. AB- Keterangan: (+) Rhesus positif (-) Rhesus negatif F. Alat dan Metode Pengumpulan Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah ceklis untuk mencatat data pendonor darah, lembar pencatatan dan dokumentasi. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan melakukan observasi pada data yang di-input pada SIMDONAR (Sistem Informasi Manajemen Donor Darah) oleh pegawai UDD PMI Kabupaten Banyumas terkait data pendonor darah dan hasil IMLTD. G. Metode Pengolahan dan Analisis Data 1. Metode pengolahan data dalam penelitian ini adalah: a. Editing; Kegiatan untuk melakukan pengecekan isi ceklis. b. Coding; Memberikan kode terhadap setiap hasil pencatatan data pendonor. c. Input Data; Memasukkan data berupa kode ke dalam komputer. d. Cleaning; Mengecek kembali data yang sudah dimasukkan ke dalam komputer. 2. Analisis data akan dilakukan secara univariat, yaitu dengan menggunakan aplikasi SPSS, aplikasi Excel dan mendeskripsikan setiap variabel dalam tabel distribusi frekuensi, dengan menggunakan rumus: $11 P = f \times 100 \% n$ Keterangan: P = Persentase hasil f = jumlah Frekuensi tiap kategori n = Jumlah populasi sumber (Kameita, 2013) H. Etika Penelitian Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan rekomendasi dari institusi tempat penelitian. Penelitian menggunakan etika sebagai berikut: 1. Anonymity (tanpa nama) Anonymity adalah tidak mencantumkan nama pendonor pada saat pengumpulan data. Dengan tujuan untuk memberikan jaminan dalam penggunaan objek penelitian. 2. Confidentiality (kerahasiaan) Semua data tentang pendonor dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. 3. Menghormati privasi pendonor (respect for privacy). Tidak mencantumkan nama pendonor yang reaktif terhadap HCV. 1. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah 1. Persiapan Mengajukan judul penelitian. Peneliti mengajukan judul penelitian pada bulan Februari 2021. Studi pendahuluan Pada bulan Februari 2021. Peneliti mengajukan studi penelitian ke UDD PMI Kabupaten Banyumas. Menyusun proposal. Peneliti mulai menyusun proposal pada bulan Maret sampai bulan April 2021. Ujian proposal. Setelah melalui tahap penyusunan proposal lalu peneliti melakukan ujian proposal pada bulan April 2021. Revisi proposal. Setelah ujian selesai peneliti mengerjakan revisi dari pembimbing dan penguji. 12. 2. Tahap Pelaksanaan Mengajukan ethical clearance dan izin penelitian. Sebelum pengambilan data, peneliti terlebih dahulu mengajukan ethical clearance dan izin penelitian. Setelah pengajuan ethical clearance dan izin penelitian di setuju kemudian peneliti memberikan surat izin penelitian ke UDD PMI Kabupaten Banyumas. Peneliti menerima surat balasan izin penelitian dan melakukan penelitian serta olah data dengan menggunakan rumus dari bulan Mei hingga Juni 2021. 3. Tahap Penyusunan Laporan Menyusun laporan hasil penelitian.

Setelah data sudah diolah kemudian peneliti menyusun laporan karya tulis ilmiah. Dilanjutkan dengan revisi bab iv dan v. Setelah di ACC, peneliti mengajukan untuk ujian hasil KTI. Revisi hasil ujian KTI. Setelah ujian hasil selesai dilanjutkan dengan mengerjakan revisi. Penyerahan laporan KTI. Peneliti menyerahkan laporan setelah revisi selesai. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN A. Hasil Penelitian 1. Gambaran Tempat Penelitian Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Banyumas merupakan salah satu UDD PMI yang berada di Jawa Tengah dan telah beroperasi sejak tahun 1974. UDD PMI Kabupaten Banyumas beralamat di Jl. Pekaja No. 37, Dusun II Sokaraja Tengah, Kec. Sokaraja, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. UDD PMI Kabupaten Banyumas salah satu UDD PMI yang telah tersertifikasi CPOB sejak tahun 2015, UDD PMI Kabupaten Banyumas saat ini dikepalai oleh dr. Ivone Suryandani dibantu dengan 4 orang staf medis, 40 orang pelaksana teknis, 27 orang pelaksana administrasi/keuangan, dan 12 orang tenaga penunjang. UDD PMI Kabupaten Banyumas melayani kegiatan donor darah pukul 07.00-21.00 WIB dan 24 jam melayani permintaan darah. Visi dan misi UDD PMI Kabupaten Banyumas, yaitu: Visi : PMI yang berkarakter, profesional, mandiri, dan dicintai masyarakat. Misi : a. Menjadikan organisasi kemanusiaan terdepan yang memberikan layanan berkualitas melalui kerja sama dengan masyarakat dan mitra sesuai dengan prinsip-prinsip dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah. b. Meningkatkan kemandirian organisasi PMI melalui kemitraan strategis yang berkesinambungan dengan pemerintah, swasta, mitra gerakan dan pemangku kepentingan lainnya di semua tingkatan. c. Meningkatkan reputasi organisasi PMI di tingkat Nasional dan Internasional. 13 14 2. Hasil pemeriksaan Uji Saring Hepatitis C Pengumpulan dan penelitian dilakukan pada bulan Mei 2021 di UDD PMI Kabupaten Banyumas yaitu dengan mengambil data sekunder (data yang sudah direkap dalam pembukuan) pada tahun 2020 dan didapatkan data pemeriksaan uji saring terhadap Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) sebanyak 56.860 sampel selama satu tahun Tabel 4. 1 Hasil Uji Saring Hepatitis C tahun 2020 No Hasil uji saring Hepatitis C Jumlah Persentase 1 Non Reaktif 2 Reaktif Total 56790 99.87 70 0.12 56860 100.0 Sumber: Data sekunder, 2020 Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa hasil uji saring IMLTD reaktif terhadap Hepatitis C di UDD PMI Kabupaten Banyumas tahun 2020 dan total 56.860 (100%) kantong darah, sebanyak 56.790 (99.86%) kantong darah dengan hasil Non Reaktif, sedangkan 70 (0.12%) kantong darah dengan hasil Reaktif. 3. Hasil pemeriksaan uji saring IMLTD selama satu tahun (12 bulan) Tabel 4. 2 Hasil Uji Saring Hepatitis C tahun 2020 di Sajikan dalam Bulan Jumlah Bulan Sampel yang diperiksa Persentase CHeRpeaatkittitisi Hepatitis C n=70 Reaktif (0,12%) Hepatitis C Non Reaktif n=5.6790 Persentase Hepatitis C Non Reaktif (99,87%) Januari Februari Maret April Mei Juni Juli Agustus September Oktober November Desember 5175 12 4888 4 4442 6 4946 9 4565 2 4607 2 4483 6 5270 10 4884 9 4517 7 4654 3 4449 0 0 0 0 5163 0 0 1 4884 0 0 1 4435 0 0 2 4937 0 0 0 0 4563 0 0 0 4605 0 0 1 4477 0 0 2 5260 0 0 2 4855 0 0 1 4510 0 0 1 4651 0 0 4 4419 9 1 8 6 7 8 8 7 8 0 8 1 7 9 9 3 8 5 7 9 8 2 7 8 Total 56860 70 0 12 56790 99 87 Sumber: Data Sekunder, 2020 15 Dari Tabel 4.2 Berdasarkan hasil uji saring IMLTD Reaktif dan Non Reaktif terhadap Hepatitis C di UDD PMI Kabupaten Banyumas tahun 2020 (disajikan dalam Bulan), hasil Reaktif terhadap Hepatitis C didominasi pada bulan Januari sebanyak 12 (0,02%) sampel, pada bulan April sebanyak 9 (0,02%) sampel, pada bulan Agustus sebanyak 10 (0,02%) sampel, dan pada bulan September sebanyak 9 (0,02%) sampel. Sedangkan hasil Non Reaktif terhadap Hepatitis C didominasi pada bulan Januari sebanyak 5.163 (9,1%) sampel dan pada bulan Agustus sebanyak 5.260 (9,3%) sampel. 4. Karakteristik Pendonor Reaktif Hepatitis C berdasarkan Jenis Kelamin Pengukuran untuk kategori jenis kelamin adalah laki-laki dan perempuan, berikut gambaran untuk kategori jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.3 Tabel 4. 3 Karakteristik Pendonor Reaktif Hepatitis C berdasarkan Jenis Kelamin No Jenis Kelamin Frekuensi Persentase 1 Laki-laki 2 Perempuan Total 50 71.4 20 28.6 70 100.0 Sumber: Data Sekunder, 2020 Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa pendonor dengan darah reaktif Hepatitis C di UDD PMI Kabupaten Banyumas tahun 2020 dilihat dari jenis kelamin mayoritas adalah laki-laki yaitu sebanyak lima puluh (71,4%) pendonor dan untuk perempuan dua puluh (28,6%) pendonor. 5. Karakteristik Pendonor Reaktif Hepatitis C berdasarkan Usia Donor Pengukuran untuk kategori usia dikelompokkan berdasarkan pembagian kelompok usia oleh departemen kesehatan RI. (2009), usia 17-25 Tahun, usia 26-35 tahun, usia 36-45 tahun, usia 46-55 Tahun, usia 56-65 Tahun. Gambaran untuk kategori usia dapat dilihat pada Tabel 4.4 16 Tabel 4. 4 Karakteristik Pendonor Reaktif Hepatitis C berdasarkan Usia Donor No Usia Frekuensi Persentase 1 17-25 Tahun 2 26-35 Tahun 3 36-45 Tahun 4 46-55 Tahun 5 56-65 Tahun Total 20 28.6 12 17.1 1 1.4 1.4 6 8.6 70 100.0 Sumber: Data Sekunder, 2020 Berdasarkan tabel 4.4, dapat didapat frekuensi pendonor yang darahnya reaktif Hepatitis C di UDD PMI Kabupaten Banyumas tahun 2020 yang ditinjau dari usia 17 sampai 25 tahun sebanyak dua puluh pendonor (28,6%) pendonor, untuk usia 26 sampai 35 tahun sebanyak dua belas (17,1%) pendonor, usia 36 sampai 45 tahun sebanyak dua puluh (28,6%) pendonor, usia 46 sampai 55 tahun sebanyak dua belas (17,1%) pendonor, dan untuk usia 56 sampai 65 tahun sebanyak enam (8,6%) pendonor. 6. Karakteristik Pendonor Reaktif Hepatitis C berdasarkan Golongan Darah Karakteristik pendonor darah reaktif Hepatitis C di UDD PMI Kabupaten Banyumas pada tahun 2020 berdasarkan golongan darah pendonor, seperti tabel 4.5 17 Tabel 4. 5 Karakteristik Pendonor Reaktif Hepatitis C berdasarkan Golongan Darah No Golongan Darah Frekuensi Persentase 1 A 2 A+ 2 A- 3 B+ 4 B- 5 O+ 6 O- 7 AB+ 8 AB- Total 22 31.4 0 0 0 14 20 0 0 0 0 28 40 0 0 0 6 8 6 0 0 0 70 100.0 Sumber: Data Sekunder, 2020 Berdasarkan data pada tabel 4.5, diketahui bahwa uji saring terhadap reaktif Hepatitis C pada darah pendonor dilihat dari golongan darah dan rhesus yaitu golongan darah A rhesus positif sebanyak dua puluh dua (31,4%) pendonor. Golongan darah B rhesus positif sebanyak empat belas (20%) pendonor, untuk golongan darah O rhesus positif sebanyak dua puluh delapan (40%) pendonor, dan untuk golongan darah AB rhesus positif sebanyak enam (8,6%) pendonor. B. Pembahasan Penyakit Hepatitis C merupakan masalah kesehatan yang serius. Sejak tahun 1995 bank darah telah melakukan skrining Hepatitis C secara ketat, sehingga penyumbang darah yang dinyatakan positif Hepatitis C tidak boleh menyumbangkan darahnya. Skrining ini menunjukkan bahwa seseorang pernah kontak dengan Hepatitis C, positif jika terdapat antibodi terhadap Hepatitis C, tetapi tidak dapat membedakan apakah karier atau tidak. Penurunan angka Hepatitis C dapat dipengaruhi oleh salah satunya karena penderita Hepatitis C yang cenderung kronik sehingga mereka reaktif tidak mendonorkan darah lagi (Achsan, 2014). Di Indonesia prevalensi infeksi virus hepatitis C ditemukan sangat bervariasi, mengingat geografis yang sangat luas. Selain itu terdapat juga variasi hasil beberapa penelitian sehubungan dengan berbedanya kelompok yang diteliti. Faktor-faktor yang terkait erat dengan terjadinya infeksi Hepatitis C adalah penggunaan narkoba suntik (Injection Drug User/IDU) dan menerima transfusi darah sebelum tahun 1990. Tingkat ekonomi yang rendah, perilaku seksual resiko tinggi, tingkat edukasi yang rendah (kurang dari 12 tahun), bercerai atau hidup terpisah dengan pasangan resmi. Transmisi dari ibu ke anak bisa saja terjadi, tetapi lebih sering terkait dengan adanya ko-infeksi bersama HIV-1 yang alasannya belum jelas. Transmisi nosokomial berupa penularan dari pasien ke pasien telah dilaporkan terjadi pada pasien yang menjalani kolonoskopi (prosedur pemeriksaan untuk mendeteksi luka, iritasi, polip atau kanker pada usus besar dan rectum), hemodialisa dan selama pembedahan. Akan tetapi tidak terdapat bukti transmisi fecal-oral (virus masuk ke mulut melalui benda, makanan, atau minuman yang sudah terkontaminasi). Antibodi anti-HCV masih tetap dapat terdeteksi selama terapi maupun setelahnya tanpa memandang respons terapi yang dialami, sehingga pemeriksaan anti-HCV tidak perlu dilakukan kembali apabila sudah pernah dilakukan sebelumnya (Alhawaris, 2019). Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan dari jenis kelamin pendonor yang reaktif terhadap hepatitis C di UDD PMI Kabupaten Banyumas tahun 2020 adalah pendonor laki-laki sebanyak lima puluh (71,4%) orang dan pendonor perempuan lebih sedikit yaitu sebanyak dua puluh (28,6%) orang. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian di UDD PMI Provinsi Bali lebih banyak reaktif terhadap Hepatitis C bergenis kelamin laki-laki 69 orang dari pada perempuan 9 orang reaktif terhadap Hepatitis C, hal ini dikarenakan jumlah pendonor laki-laki tidak sama dengan jumlah pendonor perempuan dan kriteria untuk menjadi seorang pendonor yang diperbolehkan perempuan misalnya kriteria haid. Perempuan yang mengalami perdarahan haid yang berlebih memiliki level hemoglobin yang rendah sehingga tidak diperbolehkan donor, melainkan ditunda sementara sampai hemoglobin sampai mencapai nilai batas minimum untuk donor darah. Selain haid, perempuan hamil dan menyusui tidak diperbolehkan untuk menjadi pendonor. Pada perempuan hamil dan menyusui memerlukan kadar hemoglobin yang tinggi oleh karena itu ini menjadi salah satu faktor yang menginfeksi Hepatitis C kebanyakan laki-laki (Wulandari dan Mulyantari, 2016). Berdasarkan penelitian Kurmiawati dan kawan-kawan 19 kawan disebutkan bahwa masih terdapat pro dan kontra mengenai transmisi penularan virus Hepatitis C melalui hubungan seksual, beberapa studi mengatakan terdapat bahwa risiko transmisi seksual Hepatitis C memang ada, namun risiko tersebut rendah. Hepatitis C paling mudah ditularkan melalui rute parental seperti penggunaan narkoba suntik, dan transfuse darah, akan tetapi sulit ditularkan melalui rute seksual (Kurmiawati et al., 2017). Berdasarkan jurnal Fernandes dan kawan-kawan, pendonor seringkali menungknakan perasaan cemasnya dengan selalu menanyakan prosedur donor darah, menangis dan menjerit saat melihat jarum suntik

bahkan beberapa mengalami peningkatan tekanan darah sehingga prosedur donor darah harus ditunda. Donor darah juga mempengaruhi hormonal pendonor. Tingkat stress dan kortisol pada pendonor darah secara signifikan meningkat saat melakukan donor darah. Perbedaan juga terlihat pada pendonor perempuan, dimana pendonor perempuan lebih tinggi tingkat stress dan kortisol dibandingkan dengan laki-laki. Kecemasan yang dirasakan oleh pendonor yaitu berupa takut pada suntikan, takut akan pingsan, takut sakit, takut darah sebelum mendonorkan darah dan takut pada lingkungan medis (Fernandes et al., 2019). Berdasarkan Kelompok Usia pendonor yang reaktif terhadap Hepatitis C di UDD PMI Kabupaten Banyumas tahun 2020 adalah pendonor berusia 17 sampai 25 tahun (Remaja Akhir) dan usia 36 sampai 45 tahun (Dewasa Akhir) memiliki persentase lebih tinggi dari pada persentase dari kelompok usia lainnya yaitu (28,6%). Hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan di UDD PMI Provinsi Bali Kelompok usia 31 sampai 40 tahun yang terinfeksi Hepatitis C memiliki persentase yang lebih tinggi dibandingkan kelompok usia lainnya yaitu tiga puluh delapan orang (0,8%). Hal ini dikarenakan usia 31 sampai 40 tahun rentan melakukan aktivitas yang berisiko menularkan infeksi HCV misalnya penggunaan jarum suntik yang terkontaminasi HCV dan hubungan sex dengan orang yang terinfeksi (Wulandari dan Mulyantari, 2016). Secara umum, kecenderungan kejadian hepatitis C berdasarkan pemeriksaan antibodi terhadap HCV tampak bervariasi pada kelompok umur dan paling tinggi pada kelompok usia lanjut. Sejumlah studi menunjukkan bahwa lansia lebih cepat 20 mengalami komplikasi HCV seperti fibrosis, sirosis atau kanker hati daripada populasi yang berusia lebih muda. Selain itu, toleransi efek samping pengobatan HCV juga rendah pada usia lanjut selain adanya penyakit oesoferta yang lebih sering dialami lansia (Dany & Hendayani, 2017). Berdasarkan golongan darah pendonor yang reaktif terhadap Hepatitis C di UDD PMI Kabupaten Banyumas tahun 2020 terbanyak adalah golongan darah O rhesus positif dengan persentase 40% (28 orang). Hasil tersebut sebanding dengan penelitian Al-Nafakh dan kawan-kawan. Dari total 35.669 pendonor darah yang mendonorkan darah di bank darah Al Najaf Iraq selama 2017-2018, sebanyak 1305 orang positif terhadap Hepatitis B, Hepatitis C, dan HIV. Seroprevalensi Hepatitis C tertinggi ditemukan pada pendonor yang memiliki golongan darah O (33,1%). Akan tetapi, analisis statistik melaporkan tidak ada hubungan yang signifikan antara berbagai jenis infeksi virus dan golongan darah ABO dan fenotipe Rh (Al-Nafakh et al., 2019). Di Indonesia, menurut situs resmi Kementerian Dalam dan Luar Negeri yang dirilis pada April 2021, tercatat sebanyak 37.903.423 masyarakat Indonesia telah melaporkan golongan darahnya, dan golongan darah terbanyak ialah golongan darah O dengan jumlah 16.878.049 orang (Kemendagri, 2021). Selanjutnya data UDD PMI Kabupaten Banyumas, pendonor dengan golongan darah O merupakan pendonor darah terbanyak yang mendonorkan darahnya. Risiko donor wajib untuk dipastikan, penerapan prinsip kehati-hatian mengharuskan donor memiliki pengetahuan tentang risiko yang mungkin dihadapi pendonor. Petugas diharuskan memperlakukan para pendonor dan calon donor dengan rasa hormat, kasih sayang dan martabat, serta menghindari diskriminasi dalam bentuk apa pun. Namun, ada saat ketika donor mungkin mengalami infeksi yang diketahui berisiko, baik karena terinfeksi atau paparan melalui hubungan seksual, rumah tangga, atau kontak dekat lainnya (tinggal dengan atau memiliki kontak langsung dengan individu dengan infeksi yang dicurigai atau didiagnosis). Sebagai kebijakan umum, para donor harus ditunda setelah infeksi akut sampai sembuh total dan tidak lagi menular. Jika donor telah melakukan 21 kontak dekat dengan infeksi penyakit, pendonor belum boleh menyumbangkan darahnya karena dikhawatirkan masih dalam masa inkubasi infeksi. Jika masa inkubasinya tidak diketahui, dilakukan penolakan sementara selama 28 hari sejak kontak terakhir dapat diterapkan (WHO, 2012). C. Keterbatasan Penelitian Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur karya tulis ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu: 1. Pengumpulan data secara online membuat beberapa data kurang lengkap yang mengakibatkan hasil penelitian yang kurang mendalam. 2. Pembahasan yang kurang mendalam karena terbatasnya referensi dengan waktu penelitian yang terbaru. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN A. Kesimpulan Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat diambil kesimpulan: 1. Jumlah darah yang reaktif terhadap Hepatitis C pada tahun 2020 di UDD PMI Kabupaten Banyumas yaitu sebanyak 70 sampel. 2. Hasil uji saring hepatitis C di UDD PMI Kabupaten Banyumas tahun 2020 berdasarkan dari jenis kelamin pendonor terbanyak adalah laki-laki sebanyak 50 (71,4%). 3. Hasil uji saring hepatitis C pada pendonor berdasarkan karakteristik usia didapatkan yang paling banyak pada usia 17-25 dan usia 36-45 sebanyak 20 (28,6%). 4. Hasil uji saring hepatitis C pada pendonor berdasarkan golongan darah yang reaktif terhadap Hepatitis C di UDD PMI Kabupaten Banyumas tahun 2020 terbanyak adalah golongan darah O rhesus positif yaitu sebanyak 28 (40%). B. Saran 1. Bagi UDD PMI Kabupaten Banyumas Perlu diperhatikan kembali proses penting dalam donor darah terutama pada tahap seleksi donor. Pada seleksi donor, petugas harus mampu menganalisa dan memeriksa calon pendonor tersebut dengan lebih ketat agar didapatkan calon donor yang memiliki risiko rendah terhadap hepatitis C. Pada kegiatan rekrutmen donor juga harus dilakukan di tempat-tempat yang sekitarnya tidak berpotensi memiliki risiko besar terhadap penyakit infeksi yang dapat ditularkan melalui transfusi darah. Hal tersebut dilakukan agar darah yang dikeluarkan UDD PMI Kabupaten Banyumas dapat memberikan efek pengobatan dan produk darah yang dikeluarkan minim akan risiko penularan penyakit melalui transfusi darah. 2. Bagi Instansi Pendidikan Diperlukan penelitian dan pembelajaran lebih lanjut lagi mengenai hepatitis C, dikarenakan perkembangan penularan hepatitis C melalui transfusi darah masih sangat sedikit dilakukan penelitian mendalam di Indonesia. 23